

COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa Payakameng

Mohd. Andalusia Masri^{1*} | Mifzal Ibrahim² | Marta Hadi³

^{1*} Kantor Wilayah Kemenkumham Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

² Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Kantor Wilayah Kemenkumham Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.
Email: masriali8020@yahoo.com

Funding information

Kantor Wilayah Kemenkumham Aceh.

Abstract

Community service in village development aims to strengthen community participation in planning, budgeting, and evaluating the results of village development in a more participatory manner. This study used a participatory and qualitative approach with data collection techniques through focus group discussions, interviews, and field observations. This service is focused on training and skills provision for community members in planning, budgeting and evaluating village development programs. The results of the service show that through training and skills provision, community members are able to increase their participation in planning, budgeting and evaluating village development results. In addition, community service also encourages the creation of synergies between the village government and the community in strengthening community participation in more inclusive and sustainable village development. Thus, community service can be one of the solutions to strengthen community participation in more participatory and sustainable village development.

Keywords

Village Development; Participatory; Development.

Abstrak

Pengabdian masyarakat dalam pembangunan desa bertujuan untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam perencanaan, penganggaran, dan penilaian hasil pembangunan desa yang lebih partisipatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui diskusi kelompok terarah, wawancara, dan observasi lapangan. Pengabdian ini difokuskan pada pelatihan dan pembekalan keterampilan bagi anggota masyarakat dalam merencanakan, menganggarkan, dan mengevaluasi program pembangunan desa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui pelatihan dan pembekalan keterampilan, anggota masyarakat mampu meningkatkan partisipasi mereka dalam perencanaan, penganggaran, dan penilaian hasil pembangunan desa. Selain itu, pengabdian juga mendorong terciptanya sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat dalam memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat dapat menjadi salah satu solusi untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang lebih partisipatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci

Pembangunan Desa; Partisipasi; Pembangunan.

1 | PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa tidak hanya penting untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan berdaya saing, tetapi juga untuk memastikan bahwa pembangunan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kualitas pembangunan dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Hal ini dapat memastikan bahwa kebijakan dan program pembangunan yang diambil benar-benar memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat, serta dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya konflik antara masyarakat dan pemerintah. Namun, di beberapa daerah, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa masih rendah karena berbagai faktor, seperti rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat, minimnya akses informasi dan partisipasi dalam musyawarah desa, serta kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Oleh karena itu, strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa perlu dilakukan dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Strategi pemberdayaan masyarakat dapat meliputi pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, memperkuat lembaga-lembaga masyarakat seperti kelompok tani dan kelompok perempuan, serta membangun kemitraan antara masyarakat dengan pemerintah dan sektor swasta. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, misalnya dengan memberikan akses informasi dan memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan dan partisipasi dalam musyawarah desa secara daring. Dengan strategi yang tepat, pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa, serta memastikan bahwa pembangunan tersebut berkelanjutan dan berdaya saing.

Desa Payakameng adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Mesjid Raya, kabupaten Aceh Besar, dan masih memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Namun, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa masih terbilang rendah. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa perlu dilakukan. Permasalahan yang dihadapi oleh Desa Payakameng adalah minimnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pembangunan desa, serta minimnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi oleh Desa Payakameng adalah minimnya inisiatif dan kreativitas dari masyarakat dalam memperbaiki kondisi desa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa. Strategi ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pembangunan desa, serta melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, strategi ini juga dapat dilakukan dengan cara meningkatkan inisiatif dan kreativitas masyarakat dalam memperbaiki kondisi desa. Dengan adanya strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pembangunan desa yang ada. Selain itu, strategi ini juga diharapkan dapat meningkatkan inisiatif dan kreativitas masyarakat dalam memperbaiki kondisi desa. Dengan partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam pembangunan desa, diharapkan dapat menciptakan pembangunan desa yang lebih berkelanjutan dan lebih baik. Tujuan dari strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pembangunan desa yang ada, serta meningkatkan inisiatif dan kreativitas masyarakat dalam memperbaiki kondisi desa. Selain itu, strategi ini juga bertujuan untuk menciptakan pembangunan desa yang lebih berkelanjutan dan lebih baik.

Menurut Abdulloh (2017), strategi pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas masyarakat, pengembangan kemitraan antara masyarakat dengan pemerintah, serta penguatan tata kelola desa [1]. Ariyanto (2016) mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan desa dapat dilakukan dengan mengoptimalkan peran kelompok masyarakat seperti kelompok tani, kelompok perempuan, dan kelompok pemuda [2]. Djumarno dan Arisanti (2018) menekankan pentingnya pemerintah desa dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa [3]. Kholifah (2019) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa dan membangun jaringan kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah dan sektor swasta [4]. Nugroho dan Al Amin (2020) menyoroti pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga-lembaga masyarakat seperti kelompok tani, kelompok wanita, dan lembaga adat [5]. Purwanto dan Pratama (2018) menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam program pembangunan desa [6]. Suryono (2019) mengusulkan strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan masyarakat desa dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia desa [7]. Yulianto dan Putra (2017) mengusulkan pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekonomi lokal dan penguatan lembaga-lembaga masyarakat desa [7]. Terdapat nilai kebaruan yang signifikan dalam topik Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa Payakameng, yang dapat dilihat dari peningkatan jumlah publikasi jurnal dalam rentang waktu

yang berbeda, serta beragam pendekatan dan perspektif yang digunakan dalam menjelaskan konsep pemberdayaan masyarakat dan partisipasi dalam pembangunan desa.

2 | METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, salah satu cara untuk membantu memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan memperkuat kapasitas mereka untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan dalam pengabdian masyarakat adalah strategi pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Strategi pemberdayaan masyarakat terdiri dari beberapa tahap, yaitu identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap identifikasi masalah dimulai dengan pengumpulan data dan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, seperti masalah kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Kemudian, dalam tahap perencanaan, dilakukan pembuatan rencana aksi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi rencana aksi kepada masyarakat dan membangun jejaring dengan stakeholder terkait, seperti pemerintah, LSM, dan perusahaan. Dalam tahap ini, masyarakat diberikan pelatihan dan pendampingan agar mampu melaksanakan rencana aksi tersebut. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan keberlanjutan dari program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan. Salah satu contoh penerapan strategi pemberdayaan masyarakat adalah di Desa Payakameng, Kabupaten Aceh Besar. Program ini dilakukan oleh Yayasan Kawanad bekerja sama dengan pemerintah setempat dan berbagai stakeholder terkait. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, terutama dalam hal pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Dalam program ini, Yayasan Kawanad melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar serta memberikan dukungan dalam bentuk peralatan dan fasilitas pengelolaan sampah. Selain itu, Yayasan Kawanad juga membantu dalam pembentukan kelompok kerja masyarakat (KKM) yang bertugas dalam pengelolaan sampah. Hasil dari program ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Selain itu, terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat juga meningkatkan kesehatan masyarakat dan meningkatkan kegiatan ekonomi di desa tersebut.

3 | HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

Dalam program strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Payakameng, Yayasan Kawanad menjadi mitra yang membantu dalam pelaksanaan program ini. Yayasan Kawanad memiliki pengalaman dalam melakukan program-program pemberdayaan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di daerah Kepulauan Simeulue. Melalui kerjasama dengan Yayasan Kawanad, program strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Payakameng mendapatkan dukungan dalam hal pendanaan, tenaga ahli, dan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Dukungan ini sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas program dan mencapai hasil yang lebih baik. Hasil dari program ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Selain itu, terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat juga meningkatkan kesehatan masyarakat dan meningkatkan kegiatan ekonomi di desa tersebut. Melalui pemberdayaan masyarakat, program ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih baik, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Payakameng. Kerjasama dengan mitra seperti Yayasan Kawanad sangat penting dalam program pemberdayaan masyarakat, terutama dalam hal pendanaan dan jaringan kerjasama. Melalui kerjasama yang baik dengan mitra, program pemberdayaan masyarakat dapat mencapai hasil yang lebih baik dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat yang dilayani.

3.2 Diskusi

Dalam program strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Payakameng, para peserta diskusi menyoroti pentingnya kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan program. Yayasan Kawanad menjadi mitra penting dalam program ini, karena memiliki pengalaman dan keahlian dalam melakukan program-program pemberdayaan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di daerah Kepulauan Simeulue. Para peserta diskusi setuju bahwa kerjasama dengan mitra yang memiliki pengalaman dan keahlian seperti Yayasan Kawanad sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas program dan mencapai hasil yang lebih baik. Para peserta diskusi juga membahas mengenai dukungan yang diberikan oleh Yayasan Kawanad dalam program ini, terutama dalam hal pendanaan, tenaga ahli, dan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Dukungan ini dinilai sangat penting dalam memastikan kelancaran program dan pencapaian hasil yang diharapkan. Selain itu, para peserta diskusi juga menyoroti pentingnya pembentukan kelompok kerja masyarakat (KKM)

dalam program ini, yang bertugas dalam pengelolaan sampah. Dengan pembentukan KKM, masyarakat dapat lebih aktif dan terlibat dalam pengelolaan sampah, sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program ini. Para peserta diskusi juga setuju bahwa hasil dari program strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Payakameng sangat positif, karena berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Selain itu, terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat juga meningkatkan kesehatan masyarakat dan meningkatkan kegiatan ekonomi di desa tersebut. Melalui pemberdayaan masyarakat, program ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih baik, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Payakameng. Para peserta diskusi sepakat bahwa kerjasama dengan mitra seperti Yayasan Kawanad sangat penting dalam program pemberdayaan masyarakat, terutama dalam hal pendanaan dan jaringan kerjasama. Melalui kerjasama yang baik dengan mitra, program pemberdayaan masyarakat dapat mencapai hasil yang lebih baik dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat yang dilayani.

4 | KESIMPULAN

Dalam program strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Payakameng, Yayasan Kawanad menjadi mitra yang berperan penting dalam pelaksanaan program tersebut. Melalui kerjasama dengan Yayasan Kawanad, program ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Payakameng. Kerjasama dengan mitra seperti Yayasan Kawanad menjadi penting dalam program pemberdayaan masyarakat, terutama dalam hal pendanaan dan jaringan kerjasama. Mitra dapat memberikan dukungan dalam bentuk tenaga ahli, jaringan kerjasama, dan dukungan keuangan, sehingga program pemberdayaan masyarakat dapat mencapai hasil yang lebih baik dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat yang dilayani. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, penting untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan program, sehingga program yang dilakukan dapat bersifat partisipatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, peran mitra seperti Yayasan Kawanad dalam memberikan dukungan dan bimbingan teknis kepada masyarakat juga sangat penting untuk membantu masyarakat memahami dan melaksanakan program dengan baik. Dalam mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat, perlu juga memperhatikan keberlanjutan program dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam hal pengelolaan dan pembangunan desa. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan program, memberikan pelatihan dan bimbingan teknis, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

REFERENSI

- [1] Abdulloh, M. (2017). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(1), 1-12.
- [2] Ariyanto, A. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembangunan Desa. *Jurnal Dinamika Pemerintahan*, 3(1), 14-25.
- [3] Djumarno, H., & Arisanti, D. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3(2), 121-130.
- [4] Kholifah, S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 75-86.
- [5] Nugroho, R. A., & Al Amin, M. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2), 84-93.
- [6] Purwanto, E., & Pratama, I. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Jember*, 2(1), 21-28.
- [7] Suryono, S. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 39-50.



- [8] Yulianto, A., & Putra, A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 12(2), 87-96.

How to cite this article: Masri, M. A., Ibrahim, M., & Hadi, M. (2023). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa Payakameng. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i1.149>.